

UNJAYA Masuk 4 Klasterisasi PT



KR-Istimewa
Ketua Pengurus Yayasan Kartika Eka Paksi (YKEP), Letjen TNI (Purn) Tatang Sulaiman (3 dari kanan) saat meninjau kampus UNJAYA.

SLEMAN (KR) - Rektor Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta (UNJAYA), Dr Drs Djoko Susilo ST MT IPU mengungkapkan, dalam kurun waktu dua setengah tahun berdiri UNJAYA sudah berhasil menorehkan banyak keberhasilan. Antara lain telah terakreditasi institusi dengan peringkat B dan hampir keseluruhan program studi (prodi) juga telah berhasil me-

naikkan nilai akreditasi-nya menjadi B dan Baik. "Selain itu, tahun 2020 ini UNJAYA berhasil masuk dalam klaster 4 klasterisasi perguruan tinggi yang dikeluarkan Kemendikbud", ungkap Rektor UNJAYA saat menyambut kunjungan perdana Ketua Pengurus Yayasan Kartika Eka Paksi (YKEP), Letjen TNI (Purn) Tatang Sulaiman SSos MSI beserta Pengurus YKEP, baru-

baru ini. Kunjungan ini merupakan perdana setelah Ketua Pengurus YKEP dilantik Ketua Pembina YKEP, Jenderal TNI Andika Perkasa SE MA MSc MPhil PhD, akhir September lalu.

Rektor juga menyampaikan berbagai tantangan untuk mengembangkan UNJAYA, khususnya di era disruptif yang bersamaan dengan pandemi Covid-19 yang membutuhkan dukungan penuh dari YKEP selaku penyelenggara UNJAYA.

Dalam arahannya, Tatang Sulaiman menyatakan, ke depan bidang pendidikan mendapat perhatian khusus dari YKEP sesuai visi YKEP bidang pendidikan yang sudah dimulai dengan penambahan berbagai sarana prasarana di Lembaga Pendidikan (Lemdik) yang dimiliki YKEP. (Fie)

PUSJARAH TNI PRAKARSAI 'GENTA BANGSA'

Ditengarai Ada Distorsi Nilai Kepahlawanan

JAKARTA (KR) - Pusat Sejarah Tentara Nasional Indonesia (Pusjarah TNI) menilai saat ini generasi milenial mulai mengalami distorsi nilai-nilai kepahlawanan serta nasionalisme kepada bangsa dan negara. Hal ini mungkin tidak terlepas dari era globalisasi yang tiap hari mereka ikuti, sehingga secara sadar atau tidak hilang dalam ingatan atau tergerus akibat derasnya informasi yang diterima.

Kepala Bidang Dokumentasi Pusjarah TNI Kolonel Laut (KH) Drs Junaedi pada webinar Hari Pahlawan, Senin (9/11) di Jakarta, menyadari betul kondisi generasi milenial saat ini yang mengalami distorsi nilai-nilai nasionalisme. Oleh karena itu, perlu dilakukan beberapa upaya agar mereka kembali mencintai Tanah Air dan

meningkatkan nilai-nilai kepahlawanan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Untuk keperluan tersebut Pusjarah TNI membuat program gerakan generasi muda cinta dan bangga bangsa (Genta Bangsa). Program ini, TNI memberikan pemahaman sejarah kepada generasi muda melalui berbagai media, salah satunya sosial

media. "Konten yang kita tampilkan adalah nilai-nilai sejarah yang disesuaikan dengan kekinian," ujar Kolonel Laut Junaedi. Tidak hanya melalui sosial media, program Genta Bangsa yang digagas Pusjarah TNI juga diaplikasikan langsung dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai contoh, non-tong bareng film-film pahlawan bagi generasi milenial tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) se-DKI Jakarta. Dengan adanya sejumlah upaya peningkatan nilai-nilai kepahlawanan tersebut,

diharapkan generasi milenial bisa mengamalkan nilai-nilai itu.

Sejarawan Indonesia Anhar Gonggong menilai, merosotnya nilai-nilai sejarah dari generasi milenial tidak bisa hanya dibebankan kepada mereka saja. Sebab, kekeliruan penerapan mata pelajaran sejarah di bangku sekolah sudah salah kebijakan oleh pemerintah. "Kebijakan pemerintah sendiri salah. Sejarah yang tadinya berdiri sendiri sekarang tidak ada dan digabung dengan mata pelajaran PPKN," kata Anhar Gonggong.

Oleh sebab itu, sejarawan ini tidak setuju apabila generasi muda selalu disalahkan karena dinilai mengalami distorsi sejarah dan sebagainya.

(Ant)-d

FDK UIN Suka Gelar iDAICON Keempat

YOGYA (KR) - Pada era media baru ini, umat beragama begitu mudah memilih saluran dalam mempelajari konten keagamaan sesuai preferensinya. Oleh karena itu muncul otoritas keagamaan baru dalam bentuk dai populer konservatif yang menantang otoritas keagamaan tradisional.

Mereka mengemas dakwah dengan inovatif memanfaatkan platform media sosial, sehingga mampu menarik khalayak, terutama kaum muda Muslim urban yang cenderung gandrung dengan budaya pop dan ingin belajar agama secara instan.

Di lain pihak, munculnya otoritas keagamaan baru ini memantik reaksi kelompok agama moderat untuk memberi wacana tandingan. "Dalam konteks ini, media baru dan teknologi komunikasi menjadi arena kontestasi perebutan otoritas keagamaan. Fenomena tersebut jelas bertentangan dengan tesis sekularisasi dengan melihat kebangkitan agama

di ruang publik. Perkembangan baru ini akan sangat menarik apabila dikaji akademis melibatkan akademisi dari berbagai negara, sehingga sangat memperkaya perspektif," kata Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Prof Dr Hj Marhumah MPd, Senin (9/11).

Menurut Marhumah, hal tersebut yang melatarbelakangi kegiatan 4th International Dawah Conference (iDAICON) yang bakal diselenggarakan 10-11 November 2020. Berbeda dengan tahun yang sudah-sudah, iDAICON 2020 yang mengusung tema 'Dawah Innovation for Prosperous Society: From Indonesia to the World' ini akan digelar dengan skema daring untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan sesuai protokol kesehatan mengingat saat ini masih dalam situasi pandemi Covid-19.

Konferensi ini akan dibuka Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Prof Dr Phil Al Makin MA. (Feb)

Mahasiswa Tambang ITNY Raih Juara DAMC II



KR-Istimewa
Tim Supergen Brow Cosmic ITNY

SLEMAN (KR) - Mahasiswa Institut Teknologi Nasional Yogyakarta (ITNY) kembali meraih juara 3 umum dalam Depati Amir Mining Competition II (DAMC II) Universitas Bangka Belitung (2-5/11). Tim Supergen-Brown Cosmic Kelompok Studi Mahasiswa Tambang Himpunan Mahasiswa Teknik Pertambangan (KSMT-HMTA) ITNY ini merebut juara dalam lomba Topography Mapping, Join Measuring, Risk Manajemen, Mine Plan Design dan Bench Blasting.

Brown cosmic adalah kelompok mahasiswa yang mewakili mahasiswa Teknik Pertambangan ITNY dalam kompetisi pertambangan. Brown cosmic diketuai Mahasiswa Pertambangan Angkatan 2018, Lydia. "Kami mendapatkan pengalaman untuk bekal di dunia kerja. Kami mendapatkan pembelajaran baru dan pengalaman lapangan dan teori secara langsung," kata Lydia, Minggu (8/11). (Jay)

JOE BIDEN MENANG PILPRES AS

Pelaku Pasar Modal Indonesia Beri Respons Positif

YOGYA (KR) - Kemenangan Joe Biden atas Donald Trump di Pemilihan Presiden (Pilpres) Amerika Serikat (AS) direspons positif oleh para pelaku pasar di pasar modal Indonesia. Kabar kemenangan Joe Biden dengan perolehan suara mutlak ini turut memberikan angin segar bagi pelaku pasar modal tanah air.

"Saya lihat dan dari pantauan kami pasar menanggapi dengan positif perkembangan politik di AS, dengan terpilihnya Presiden AS yang baru Joe

Biden," ujar Kepala Perwakilan Bursa Efek Indonesia (BEI) Yogyakarta Irfan Noor Riza kepada KR di Yogyakarta, Senin (9/11). Irfan menyampaikan

dengan perkembangan politik AS ini, BEI melaporkan kapitalisasi pasar bursa naik 4,05 persen selama sepekan, medio 2 hingga 6 November 2020.

JNE Gandeng Yukbisnis Luncurkan Adasapa

SEMARANG (KR) - JNE berkolaborasi dengan Yukbisnis mengadakan sebuah program untuk membantu para korban Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) agar mendapatkan penghasilan tambahan bernama Akademi Dagang Saat Pandemi (Adasapa). Program ini merupakan sebuah pelatihan dan mentoring online selama 2 bulan tentang bagaimana cara berjualan.

Presiden Direktur JNE Mohamad Feriadi Soeprapto mengungkapkan, program Adasapa terbuka untuk siapa pun, terutama para korban PHK, ibu rumah tangga, maupun mahasiswa yang mau berkomitmen mengikuti seluruh rangkaian pelatihan dan mempraktikkan ilmunya untuk berjualan. "Setiap peserta akan dibimbing, mulai dari cara menetapkan mindset, hingga hal-hal teknis, seperti cara membuat tar-

get dan rencana, menetapkan pasar, mengumpulkan trafik secara organik dan berbayar (iklan) maupun menjadi Customer Service yang handal," papar Feriadi, Senin (9/11).

Setelah program berakhir, setiap peserta akan memiliki akses untuk bisa mempromosikan dan menjual produk-produk di Gudang Yubi, sebuah jasa pergudangan milik JNE dan Yukbisnis khusus untuk menyimpan hasil produk-produk UKM asli buatan Indonesia. "Kami berharap program ini menjadi solusi penghasilan tambahan, serta menciptakan trafik mandiri berbasis kerakyatan untuk produk-produk dalam negeri," imbuh Founder Yukbisnis Jaya Setiabudi. Pendaftaran Adasapa dibuka 4 hingga 18 November 2020 melalui laman adasapa.yukbisnis.com. (Ira)

Sharp Indonesia Bantu Smartphone dan Notebook

JAKARTA (KR) - PT Sharp Electronics Indonesia memberikan bantuan senilai Rp 997.665.000 untuk anak-anak Indonesia dan tenaga pengajar yang mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) selama masa pandemi dikarenakan tidak memiliki smartphone untuk mengakses pelajaran. Sharp Indonesia berusaha untuk meringankan beban mereka dengan membantu menyediakan smartphone dan notebook agar anak-anak dan para tenaga pengajar tersebut dapat melakukan aktifitasnya dengan mudah dan nyaman.

National Sales Senior General Manager PT Sharp Electronics Indonesia Andry Adi Utomo di Jakarta, Senin (9/11) mengatakan, bantuan dana ini merupakan Program Sharp Lovers Day 'Anniversary Celebration 2020' telah berakhir di pertengahan Oktober 2020 lalu. Melalui program ini, Sharp Indonesia menyisihkan hasil penjualannya

guna disalurkan untuk kegiatan Corporate Social Responsibility-nya 'Bakti Untuk Negeri - Sharp Pintarkan Indonesia'.

"Program CSR terbaru ini hadir karena dilatarbelakangi oleh kepedulian Sharp Indonesia terhadap masalah yang di alami oleh sebagian anak-anak Indonesia dan tenaga pengajar yang kesulitan dalam mengikuti kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) selama masa pandemi dikarenakan tidak memiliki smartphone untuk mengakses pelajaran," katanya.

Dikatakan, Sharp menunjuk Provisi Education, sebuah lembaga yang berpengalaman di bidang pengembangan mutu pendidikan di Indonesia untuk melakukan penyaluran produk smartphone dan notebook ke ratusan siswa dan guru di lima kota di Indonesia. Sharp Indonesia menyalurkan area Gunungkidul, Padang, Musi Rawas, Lebak dan Karawang. (Lmg)

Kapitalisasi pasar bursa Indonesia naik dari Rp 5.958,186 triliun menjadi Rp 6.199,566 triliun. Seiring dengan hal tersebut, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) juga naik 4,04 persen dalam sepekan dari 5.128,225 menuju 5.335,529 pada akhir sesi hari Jumat (6/11).

"Tapi sebenarnya tidak hanya dari dorongan sentimen positif hasil Pilpres AS semata yang membuat IHSG pekan lalu meningkat. Kami lihat, pernyataan pemerintah terkait pertumbuhan ekonomi Indonesia juga menjadi pendorongkrak pergerakan indeks," tegasnya.

Kementerian Keuangan

(Kemenkeu) mengatakan perekonomian Indonesia sudah melewati titik terendah dan mulai menunjukkan perbaikan. Pernyataan itu juga menjadi salah satu pemicunya dan membantu sehingga IHSG naik. BEI menginformasikan investor asing mulai masuk ke pasar modal kembali pada dua sesi perdagangan berturut-turut.

"Tercatat, net buy atau beli bersih investor asing senilai Rp 827,78 miliar pada perdagangan hari Jumat (6/11). Hal tersebut tentunya menjadi angin segar bagi pasar modal Indonesia untuk bertumbuh," pungkas Irfan.

(Ira)-d

KETUA PWNU JATIM Tak Perlu Boikot Produk Prancis

JAKARTA (KR) - Ketua Tanfidziah Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) Jawa Timur KH Marzuqi Mustamar menyerukan dan mengajak kaum Nahdliyin khususnya dan masyarakat umumnya untuk tidak ikut-ikutan memboikot produk Prancis. Penegasan Pimpinan Pondok Pesantren Sabilul Rosyad Gresik Jawa Timur ini dikutip dari video yang tengah viral di media sosial, Minggu (8/11).

"Kalau anda mau berangkat umrah, lalu pesawatnya Airbus masak iya tidak jadi berangkat. Dan pesawat itu produksi Prancis. Apa tidak malu-maluin teriak boikot produk Prancis ternyata naik pesawat Airbusnya menuju 'Tanah Haram'," ungkap KH Marzuqi.

Salah satu murid KH A Masduqi Machfudz, ulama Kota Malang Jawa Timur itu menyatakan, jika benar-benar saling melakukan muqothoah (boikot), Indonesia memboikot Prancis dan sebaliknya, yang rugi Indonesia. "Kita lebih banyak ekspor ke Prancis dari pada kita impor. Neraca perdagangan Prancis-Indonesia itu, impor hanya 1,9 miliar dolar, sementara ekspor Indonesia 2 koma sekian miliar dolar," katanya.

Kiai kharismatik itu menambahkan, selain pesawat, berbagai macam produk Prancis juga menjadi sumber nafkah dan kebutuhan sehari-hari. Dia mencontohkan produksi Aqua (pabrik) yang berlokasi di Pandaan (Pasuruan Malang), kemudian ritel Carrefour yang menampung banyak karyawan muslim. "Itu (pabrik Aqua Pandaan), masjidnya juga besar. Mayoritas karyawannya muslim. Yang namanya Pasuruan masa karyawannya Kristen. Andai diboikot beneran, Aqua berhentinya, Carrefour berhenti yang banyak kena PHK juga ya umat muslim," ujarnya. (Fon)

EKONOMI

Ketenagakerjaan

Belajar Terus dan Terus Belajar!

BELUM lama sebuah perusahaan melakukan seleksi karyawan baru. Seorang gadis berpenampilan sederhana, dengan tenang bercerita ketika menjawab mengapa ia pindah kerja dan mengapa tertarik pada perusahaan ini. "Di perusahaan saya terjadi perampingan jumlah karyawan. Bu. Ada puluhan jumlahnya..." Dan saya memang mendengar dari Pimpinan Perusahaannya, bahwa memang diadakan rasionalisasi. Perusahaan ingin tetap survive atau bisa bertahan di masa pandemi ini. Supaya tidak alami krisis seperti yang sekarang banyak terjadi.

Ada yang menarik perhatian saya yaitu di satu sisi karyawan ini kepribadian cukup baik. Santun. Disiplin. Jujur. Hanya sayangnya wawasan kurang luas. Ditanya tentang perkembangan yang terjadi sekarang ini dan perkembangan dalam dunia teknologi informasi, ia tak tahu dan tak bisa memberi jawaban. Pada hal bidangnya pemerkuhan hal itu. Ketika ditanya, apakah ia tidak suka membaca tentang perkembangan apa yang sedang terjadi sekarang? Ia menggelengkan kepalanya. "Saya hanya bekerja. Melakukan tugas yang harus saya kerjakan. Tak sempat posting atau share di media sosial atau membacanya." Apakah Anda membaca surat kabar atau ikuti lewat sosmed? Langsung menjawab: "Tidak, Bu. Saya hanya bekerja dan melaksanakan tugas yang diberikan kepada saya. Dan selalu beres dan tepat waktu." Bagus, bukan? Disiplin. Jujur. Tanggung jawab semua ok. Hanya tak memiliki semangat pembelajaran. Tak berwawasan luas. Kurang dinamis. Kurang kreatif meski tekun dan bisa bekerja keras.

Saya jadi ingat adanya 3 golongan tipe SDM. Apakah termasuk Quitters, Campers atau Climbers...? Artinya apakah kita termasuk kelompok yang cepat merasa puas dengan sikon dan posisi sekarang dan tak ingin berkembang? Atau termasuk Campers yaitu yang mau berkembang tapi cepat merasa puas? Nah yang bagus adalah yang terus mengembangkan diri tiada henti. Memiliki semangat pendaki yang tak akan berhenti mendaki sebelum tiba di puncak. Inilah yang disebut CLIMBERS atau SDM dengan semangat pendaki. Belum berhenti sebelum tiba di puncak.

Yaa...perusahaan-perusahaan nasional apalagi multi nasional pasti lebih mengutamakan SDM dengan semangat climbers. Sebagaimana dikatakan ROBERT STEINBACH dalam Successful lifelong learning: 1. Perlu memiliki semangat pembelajaran sepanjang masa karena perubahan dan perkembangan terus terjadi. 2. Belajar membuat kita lebih SMART. Dan ini yang diinginkan perusahaan. 3. Belajar memperkaya & meningkatkan kualitas hidup. Membuat hidup lebih hidup. 4. Memberi rasa aman karena kita tidak ketinggalan zaman. Tak akan tergusur jika terjadi rasionalisasi. Karena sudah lebih profesional. 5. Bahwa belajar adalah suatu proses sepanjang masa. Menjadi pembelajar sepanjang masa dapat menjadi daya saing yang akan menambah kualitas hidup dan penentu kondisi ekonomi. Walau sudah purna tugas, akan tetap bisa berkarya.

Apa yang dikatakan Robert Steinbach di atas bukanlah teori jadul atau zaman dulu yang sudah dimakan perkembangan zaman. Bukti nyata adalah saya sendiri. Sekarang di usia 82 menuju 83 saya masih mandiri. Hidup atas hasil karya sendiri. Setiap bulan saya masih menerima penghasilan dari 2 perusahaan dan saya justru mampu membuat surprise cucu-cucu saya setiap kali mereka membuka laporan atau catatan di buku tabungan mereka. Hehehe...meski lansia tetap bisa bermakna la yaww...Bermakna bukan karena hebat. Tapi hanya karena memiliki semangat belajar yang tiada henti. Yuk...ikuti. Miliki semangat pembelajar! BELAJAR TERUS. DAN TERUS BELAJAR!